



12 min read · Jan 27, 2018



anakkopi

Follow



Share

Monkey D. Luffy sang Egois: Kajian Pop Hubungan Anarkisme atas Budaya Populer dalam Karakter Manga



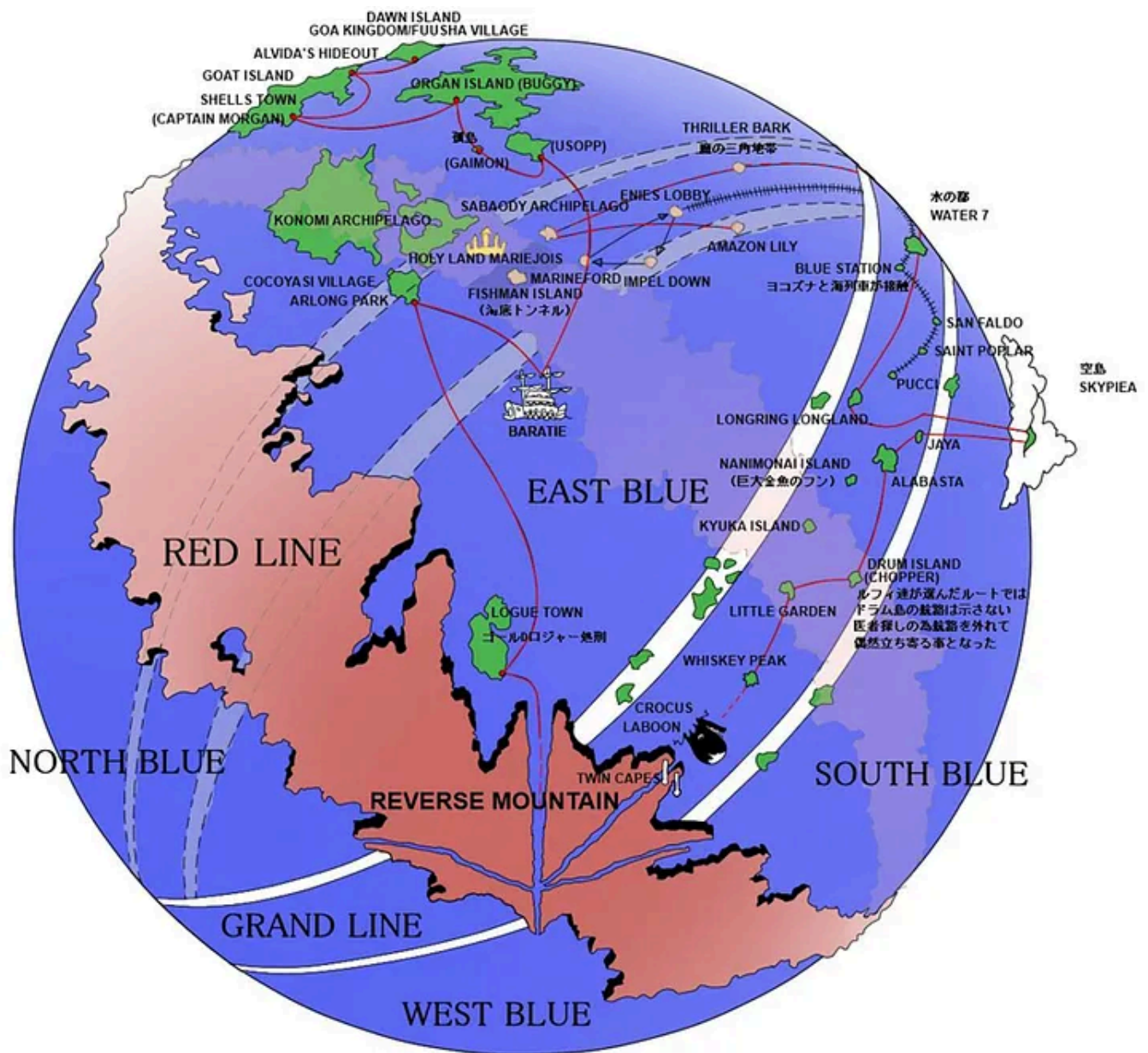
Yeah! Kali ini kita mengkaji sebuah hal yang santai sembari berupaya ada ilmunya sesedikit mungkin jua..namun tetap dengan isi penting dan terfokus pastinya. Kawan-kawan, saya rasa kalian (setidaknya) mengetahui seri favorit ini bercokol sebagai salah satu urutan 3 besar beberapa waktu lalu, hingga kini: OnePiece. Kalian juga menyadari betapa Manga/Anime merupakan seni budaya yang sangat populer di dunia secara umum merata, bahkan di kalangan para Anarkis. Kenapa pilihan saya sebagai pembahasan jatuh pada judul ini? Selain tentunya saya sebagai seorang pembaca setianya hingga saat ini pun demi memudahkan karena tingkat

popularitas manga ini. Jangan lupa juga latar belakang dari karakter utama beserta krunya adalah...Bajak Laut! Identitas yang dikenal sebagai sosok anti kepahlawanan. Ia seorang Unik.

Berdasarkan alur cerita, fakta, detil, pengakuan dari sang mangaka yakni Eichiro Oda kita membedah kaitan karakter utamanya dengan Egoisme sebagai cabang inti di dalam Anarkisme, tidak secara utuh pastinya, bahkan terdapat kecenderungan asumsi juga cocoklogi, saya tidak akan menyangkalnya sebagai bentuk kepastian yang langsung.

Sedikit informasi, kita tentu mulai mengenai Egoismenya, yang sangat mungkin para Otaku (fans) Manga OnePiece tidak memahami atau membelok pemahamannya sejauh ini dikarenakan pengetahuan keseharian. Dalam Manga sendiri baik di alur atau kolom SBS (Tanya jawab antara Oda sebagai Mangaka dengan para fans OnePiece) sudah cukup sering ditanyakan bahwa sang karakter utama (kita singkat dengan nama panggilannya dari sini) Luffy, mutlak seseorang yang egois, para krunya pun mendaulat demikian. Namun, di antara hubungan dan kecenderungan terkait beda pemahaman perlulah ditegaskan agar cerah: Egoisme dalam cabang pemikiran dan aksi Anarkisme, adalah turunan dari Anarkisme dengan sifat individualitas sebagai pijakannya; ke"aku"an. Ego. Beberapa pemikir serta penganut yang terkenal akan mahzab ini seperti: Max Stirner, Benjamin R. Tucker, Renzo Novatore, William Godwin, Kanno Sugako, dll. singkat kata Egoisme merupakan salah satu bentuk tertinggi pemuliaan manusia dengan egonya. Banyak cerita, tersebar dalam tulisan-tulisan saya atau sumber lainnya, anda dapat mensimpulkan sendiri secara cerdas demi mendukung kajian ini.

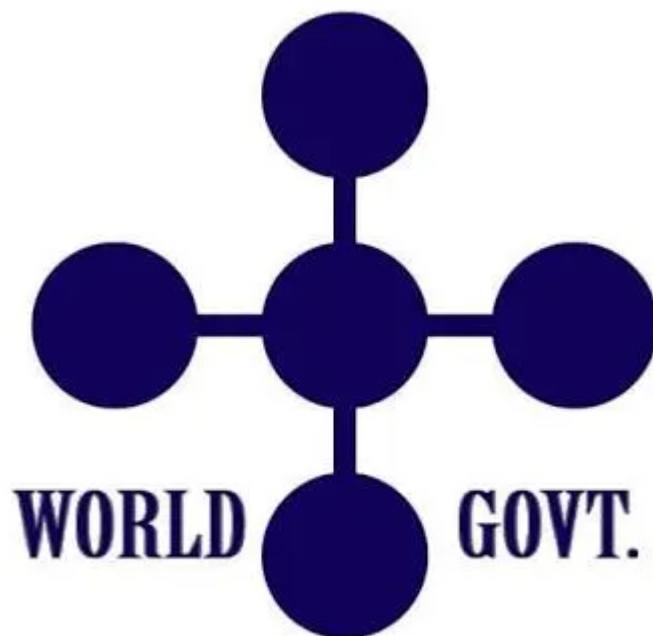
Dunia dan Alur OnePiece



Nah, mari kita bahas alur dan konsep dunia dalam One Piece yang tentunya saling mempengaruhi. Dunia One Piece tentunya sama dengan planet Bumi, bahkan bisa jadi itu juga Bumi. Namun terdapat keanehan struktur dalam dunia One Piece. Seperti pertama: planet ini terbelah oleh sebuah dataran berbentuk dinding tembok raksasa yang membelahnya menjadi dua, dikenal sebagai: Red Line. Kedua terdapat arus lautan tak normal, yang mungkin dampak dari keberadaan tembok tersebut. Arus ini memiliki aliran cuaca yang sungguh tak beraturan, juga perairannya: Grand Line. Ditambah arus ini diapit oleh 2 buah sabuk berisikan monster-monster laut raksasa maha buas. Dari sini jelas, dunia One Piece terbelah empat: Utara, Selatan, Barat dan Timur dari Planetnya. Di tengah perlintasan tembok raksasa tersebut bercokol pusat dari pemerintahan dunia, kota suci Mariejois, kota tempat beredarnya para keturunan orang suci dari planet ini. Belum lagi terdapat juga, pas sekali di Mariejois adalah pohon yang menghujam dan menembus tembok tersebut. Sungguh sebuah situs yang aneh dengan sebuah pulau

di dasar lautnya, tempat kediaman para manusia ikan yang diterpa rasisme, diskriminasi, diburu demi diperjualbelikan sebagai budak. Tambahkan lagi jumlah banyaknya satelit/bulan dari planet ini. Kita baru berbicara keanehan umum, belum rahasia lainnya. Tapi sepertinya itu cukup dalam pembahasan ini. Lagipula, tak mungkin bagi kita menggambarkan secara mendetil sebuah mahakarya yang bahkan hingga saat ini belum berakhir, sudah 20 tahun, serta menurut pernyataan editor Manga tersebut, baru mencapai 70%, artinya terdapat kemungkinan jika tanpa perubahan dan hambatan; 10–15 tahun lagi manga ini baru akan berakhir. Fiuh.

Sosok Pemerintahan Dunia



Korup. Pemerintahan yang berdiri lewat kudeta atas kekuasaan sebelumnya. Manipulasi sejarah, dengan segala cara. Mengekang informasi. Tentu saja bergandeng dengan media yang sama korupnya. Dalam dunia yang penuh sampah kejahatan. Pemerintah dunia memahami, perlunya bergandengtangan dengan para jendral kejahatan juga. Memberi mereka keleluasaan, agar berimbang dan terjaganya kekuasaan mereka. Selain juga menempa keadilan semberawut segala bentuk pada aparaturnya. Setiap potensi yang dapat membocorkan kecurangan mereka di masa lampau wajib dimusnahkan, tak peduli apapun konsekuensinya. Setiap sosok yang melawan akan diburu, dieksekusi sebagai contoh bagi lainnya. Untuk para penjahat? Bukan. Demi menebar ketakutan pada rakyatnya sendiri, justru. Atas nama kepercayaan. Pucuk tertinggi perwakilan kepemimpinannya

adalah para orang tua yang disebut sebagai *Gorosei*, seolah menggambarkan 5 negara adikuasa dalam dunia kita, yang memiliki hak veto. Hey, bahkan mereka memiliki mekanisme sidang pertemuan pemimpin negara/kerajaan ala sidang umum PBB yang disebut sebagai *Reverie*

Cukup. Lanjut.

Mari kita mulai...

Lewat karakter: **Luffy!**

Kepemilikan Properti dan Materi

Memang dia cukup rakus bila soal makanan, terutama daging. Iya, dia jelas bukan seorang vegan ala-ala. Tapi bisa dimaklumi. Luffy adalah seorang petarung dengan gaya khas brawler, dia bergelut, menghajar sekuatnya, bergerak secepatnya. Sungguh menguras energi dan jelas butuh banyak nutrisi. “Butuh” jelas kata kunci dalam prinsip pemilikan atau penguasaan properti dalam Egoisme. Secukupnya memang relatif. Dalam hal makan, jelas Luffy BUTUH makan sangat banyak; walau kerap lupa, tak jarang juga ia berbagi makanannya.

Hey, tapi untuk soal harta, terkecuali demi membeli bahan makanan, Luffy tidak terlalu tergoda, pernah juga di Fisherman Island dia melepaskan harta yang ia peroleh dari kerajaan tersebut demi negosiasi menyelamatkan sementara rakyat negeri tersebut yang baru saja dilanda pertempuran dan lepas dari cengkeraman salah seorang warganya yang isi kepalanya dipenuhi doktrin kosong ideologi kanan, untuk mengembalikan kejayaan rasnya, serta membasmi, memperbudak ras lainnya.

Demokrasi dan Aksi Langsung

Demokrasi yang dimaksud dalam tulisan ini adalah menyampaikan suara dan kehendak secara langsung. Bukan spesifik tentang pemilihan parlemen/dewan atau pemerintahan (bisa saja dibahas, nanti). Selama segala sesuatunya bisa dilakukan oleh diri sendiri secara langsung, spontan tanpa hambatan. Luffy akan melakukannya dengan atau tanpa dukungan pihak lain. Ia sangat membenci dan menolak ciri karakter pemalas atau manja dalam menyuarakan keinginannya. Contoh: saat Momonosuke Kozuki ingin meminta pertolongan dan bergabung dalam aliansi Luffy dan Law lewat diwakili pernyataan asistennya ... Luffy diam dan

agak marah. Segera ia bilang agar Momo menyatakan secara langsung, apa yang ia inginkan, tanpa diwakilkan. Jika tidak, ia akan menolaknya. Inilah salah satu ekspresi jiwa kemandirian dari Egoisme.

Sedikit tambahan, sabotase pun mereka lakukan dengan cerdas. Seperti apa yang Sanji lakukan di Ennies Lobby misalnya. Brilian.

Lalu bagaimana dengan Luffy sendiri dalam praxis dan prinsip ini? Kita bisa lihat saat salah satu krunya pergi, dua contoh mungkin, Sanji dan Robin. Dengan sebab yang berbeda. Luffy tanpa sungkan, menunda sejenak, melupakan jabatannya sebagai kapten, untuk memastikan perihal kebenaran yang terjadi secara langsung. Menanyakan, menolong dan menjemput secara langsung krunya yang sedang dalam permasalahan berat, secara SUKA RELA. Model karakternya yang kuat segera diikuti oleh para krunya beserta pihak lain yang tergabung dalam barisan penyelamatan mereka. Apakah organisasi pemerintahan dunia, maupun kelompok kekaisaran (Yonkou) mafia maha besar ia lawan tanpa segan!

Terlebih yang cukup penting, manakala ia mengutarakan keinginannya, ia mempersilakan bila ada penolakan atau perbedaan yang berkembang. Bila orang lain ingin melakukan apa, ia takkan melarangnya, selama tak menghambat urusannya. Begitu juga ia takkan menjadi penghambat. Ilegalisme? Pasti menjadi pilihan~

Perkumpulan Para Egois



Sampai saat ini jumlah kru Topi Jerami adalah 9 orang (Tanpa Luffy tentu perhitungan ini). Masing-masing dari mereka memiliki latar berbeda dan cita-citanya sendiri yang saling menopang serta bertemu di ujung yang sama. Setidaknya, sejauh ini: tiba di Raftel, menemukan One Piece. Semua diutarakan dengan jelas, seringkali kala akan bergabung di kru tersebut.

Hal menarik lain, berbicara kesetaraan. Seperti disampaikan di atas, memang ada peran dan fungsi yang jelas, yah katakanlah jabatan: misal Kapten. Namun ini bukan halangan komunikasi dua arah. Para kru tak sungkan menyampaikan kehendaknya, bahkan kadang hingga berseteru dengan rekan atau kaptennya. Namun lewat proses komunikasi yang baik mereka menemukan solusi bersama yang cukup berimbang. Luffy jelas sebagai kapten kerap bernafsi akan kehendaknya, di sini sisi kepemimpinan (menyangkut setiap individu juga) memang dibutuhkan demi ketegasan. Walau seringkali juga keputusannya sembrono. Untungnya celah ini ditutupi oleh kelebihan kru lainnya. Keluguan seorang Luffy—kenaifannya.

Perhatikan juga pandangan seorang Luffy yang dalam lingkaran utamanya, yah agak formal terikat memang, tidak menginginkan terlampau banyak individu di dalamnya. Demi efektifitas peran dan fungsi hal ini perlu, serta kemudahan penyampaian suara tanpa alur yang rumit juga panjang. Dengan jumlah yang terawasi ini, kru Topi Jerami tetap membuka kemungkinan berjejaring, gotong royong secara setara dengan pihak lain tanpa perlu berjenjang; inilah ihwal mengapa armada mereka cukup luwes sesuai kebutuhan masing-masing pihak terkait di antaranya.

Anarkisme

Tentu. Luffy sebagai kapten, memang mengejar cita-cita pendahulunya, yakni: Gol D. Roger. Namun terdapat keanehan dalam pengungkapannya. Ketika ia menerima sumpah dari armada besar Topi Jerami ia menyatakan: Tidak ingin menguasai apapun? Kebebasan? Wow. Mungkin satu-satunya yang ia ingin kuasai adalah: kebebasan dirinya sendiri.

Get anakkopi's stories in your inbox

Join Medium for free to get updates from this writer.

Enter your email

Subscribe

☒ Remember me for faster sign in

Kebebasan yang terhalang dikarenakan sebab semacam: Geografi dunia Onepiece, keberadaan dari; Pemerintahan Dunia (organisasi gabungan negara-negara beserta alat-alatnya: tentara marinir, Polisi/intelejen Ciperpol, dsb) Kaum Naga Langit (Keluarga karya para pemodal, Shicibukai (Para Jenderal korup, beberapa bos di lalulintas pasar gelap), Kaisar mafia yang menguasai wilayah besar (Yonkou), dll. Kita beberapakali telah menyaksikan Luffy secara terbuka menantang, mengkonfrontasi, menghajar beberapa di antara mereka, sudah. Bahkan, ia pernah menghajar Dewa (God Enel), hingga kabur entah ke mana hingga saat ini, mungkin saja ke bulan.



Dia secara simbolik meminta salah seorang krunya Usopp yang sedang menyamar, untuk menembak serta membakar bendera simbol organisasi pemerintahan dunia, lalu dengan lantang menantang mereka: TENTU SAJA!.

Dia bergegas menuju ke pusat pemenjaraan paling ketat sedunia, tepat sebelum, tatkala mendengar saudaranya akan disidangkan juga dieksekusi secara publik setelahnya di pangkalan besar pusat angkatan bersenjata (Marinir). Ikut bergabung dalam perang puncak maha dahsyat, diakui kesetiaannya akan persaudaraan.

Sangat dilematis juga, ia menghadapi tambahan konflik perasaan internal, ketika kakeknya sempat bermaksud menghentikan upayanya menyelamatkan saudara tirinya, yang pada akhirnya berhasil dilalui, sebelum kemudian secara ironis menghadapi kegagalan yang menghantam jiwanya. Sejenak.

Kekecewaan, keputusan yang menimpa Luffy beserta kru nya kembali terbangun dengan sebuah janji. Mereka memahami dalam lanjutan perjalanan pemberontakan mereka, bahwa sangat penting mempersenjatai, memperkuat diri mereka lewat latihan-latihan secara intensif yang mereka masing-masing lakukan kemudian. Kini mereka lebih siap setelah niatan 3 hari berubah menjadi pertemuan yang tertunda selama 2 tahun.

Perjalanan berlanjut. Bertemu dengan rekan sesama bajak laut dari angkatan yang sama, yang sedang dalam misi penyamaran. Secara sukarela mereka bersepakat membentuk aliansi bebas demi mengincar untuk menjatuhkan seorang kaisar (Yonkou), lewat pelaksanaan rencana strategis yang satu demi persatu sudah berlangsung dengan sukses. Kita memahami di sini, dalam pemberontakan selain niatan dan jiwa diperlukan untuk mengasah: keterampilan.

Bendera Hitam Jolly Roger



Ini topik umum keterkaitan simbol Anarkisme dengan kaum Bajak Laut sebenarnya. Bendera hitam, merupakan bendera pilihan utama para Anarkis yang sebelumnya cenderung dengan warna merah ala sosialisme. Bendera hitam merupakan simbol perlawanan dan penolakan terhadap bendera-bendera lainnya (negasi). Tiada warna dalam sifat latarnya. Terlepas para bajak laut kemudian memberikan tambahan simbol tengkorak, di dunia OnePiece disesuaikan dengan ciri masing-masing kru.

Bendera hitam adalah simbol pemberontakan pada pemerintahan, tatanan dan kemerdekaan para Bajak Laut dan Anarkis, dalam mengarungi lautan dunia.

Bendera hitam juga simbol perlawanan hingga tetes darah terakhir manakala para Bajak Laut bertemu dengan musuh-musuh kebebasannya. Merdeka atau mati. Bisa dilihat dari sifat Luffy, yang dalam seri ini hampir tak pernah menyerah dan kabur, terkecuali situasi yang sangat kritis, terutama menyangkut keselamatan krunya.

Left Unity? No. Against Fash? Yes.

Ini jelas topik yang pro dan kontra dalam Anarkisme. Namun, mari lihat respon Luffy ketika berbicara soal jejaring.

Dari hal paling sederhana, Luffy memiliki keluarga dengan komposisi yang unik. Ia diasuh sejak kecil (secara sebagian) oleh kakeknya Monkey D. Garp yang...seorang Marinir, dengan gelar pahlawan angkatan laut bahkan, bersama dengan saudara tirinya Portgas D. Ace (putra dari raja bajak laut sebelumnya: Gol D. Roger), tentu saja sang kakek memimpikan mereka berdua mengikuti jejak keduanya. Namun apa daya, jalan takdir mereka sungguh berbeda dan berlawanan, khususnya seorang Luffy yang paska pertemuan dengan Shanks (salah seorang Kaisar/Yonkou) semakin yakin atas keputusannya untuk menjadi seorang Raja Bajak Laut. Cukup ironis alkisah, saat Luffy berupaya menyelamatkan Ace di pangkalan besar Angkatan Laut. Mereka sekejap berhadapan. Takdir mereka saat itu adalah saling mengirim pukulan.

Tambahkan keunikan keluarganya dengan sosok seorang ayah misterius dari Luffy. Ya, Luffy tak pernah bertemu semenjak kecil dengan ayahnya. Baru-baru ini saja ia mengetahui gambaran sosok ayahnya, dari surat kabar. Luffy hanya mengetahui perihal ayahnya dari sang kakek, Garp. Serta sedikit informasi tambahan dari salah seorang krunya yakni, Nico Robin, yang ketika mereka terpecah 2 tahun, bergabung bersama sang Ayah di: Tentara Revolusi. Ya sang ayah yang bernama Monkey D. Dragon adalah pemimpin besar tentara revolusi.

Dalam anarkisme, kata revolusi jelas identik dengan sisi gerakan sosialisme/komunalisme. Perubahan secara radikal, melalui metode massa, secara besar/masif. Oleh sebab itu memang dalam angkatan tentara revolusi, pimpinan ayahnya, dikelilingi sosok-sosok kuat dari pelbagai wilayah yang mendukungnya. Mereka semua bergerak dalam bayang-bayang, menyusun kekuatan, merancang waktu yang tepat untuk konfrontasi besar-besaran dengan pemerintahan dunia. Tipikal sosialisme terpusat. Jika Dragon meminta mereka, para pemimpin-pemimpin akan berkumpul dengan segera.

Di sekelilingnya pun, Dragon dikelilingi oleh para sosok staf yang kuat. Beberapa yang sudah muncul antara lain: Ivankov, hoho..nama yang sangat Rusia yah? Hmm. Mereka saling bantu saat akan melarikan diri besar-besaran dari Penjara terkuat ImpelDown. Ivankov, yang seorang queer (menarik juga konsep dunia OnePiece menampilkan isu kemerdekaan dalam keragaman gender), pemimpin dari kerajaan Kamabaka, terkaget manakala mengetahui sosok yang ia selamatkan, ternyata putra atasannya. Ia tak meragukan hal ini dengan melihat gejala dari Dragon dan sikap yang identik ada juga pada diri Luffy.

Sosok staf terkuat lain adalah: Sabo. Pemimpin ke-2 dari Tentara Revolusi. Kemunculan Sabo adalah sebuah ledakan! Para fans, Luffy tentunya, hanya mengetahui, bahwa saat ia kecil Sabo meninggal saat ia akan mengarungi lauta. Sabo juga saudara tiri tertua Luffy. Saat kita bilang mereka saudara tiri, dikarenakan Luffy, Ace dan Sabo mengikat persaudaraan lewat ritual mengangkat dan meminum cawan arak bersamaan. Sabo memutuskan kabur dari rumahnya dikarenakan membenci keluarga dan latarnya yang borjuis. Dari sini jelas, semenjak kecil jiwa revolusioner dan keberpihakannya sudah tertempa. Namun, malang saat di pantai ia ditenggelamkan oleh seorang dari kaum Naga Langit dikarenakan perahunya dianggap tak menghormati serta menghalangi perahu besar mereka yang akan berlabuh. Sabo ternyata selamat, walau luka parah dan hilang ingatan. Diselamatkan, berlatih ketrampilan tarung dan bergabung ke Tentara Revolusi. Singkat cerita mereka bersua kembali di Dressrosa.

Menariknya kondisi tersebut adalah, dengan ragam perbedaan pandangan dan kelompok, masing-masing memahami kedudukannya. Mereka sadar setiap dari mereka memiliki tujuan dan cara tersendiri. Mereka bisa saja saling membantu saat membutuhkan, jua mereka sadar dalam kebersamaan yang terlampau..kemungkinan pertentangan menjadi lebih tinggi. Sehingga momen paling pas dan nyata mereka untuk saling bantu pastinya: musuh bersama; pemerintah dunia dengan tentara, armada dan agensinya bisa juga kelompok kaisar yang tiran bagi mereka, Tentara Revolusi— Bajak Laut, Kurohige. Dalam dunia kita. Anarkis dan kiri lainnya secara nyata dimungkinkan saling membantu yang cukup pasti adalah dalam: barisan Anti Fasisme (AntiFa). Melawan kelompok fasis juga pemerintah negara-negara. Memang terdapat juga gerakan Anti Kapitalisme, sebagai pondasijuang bersama, namun jarang terjadi.

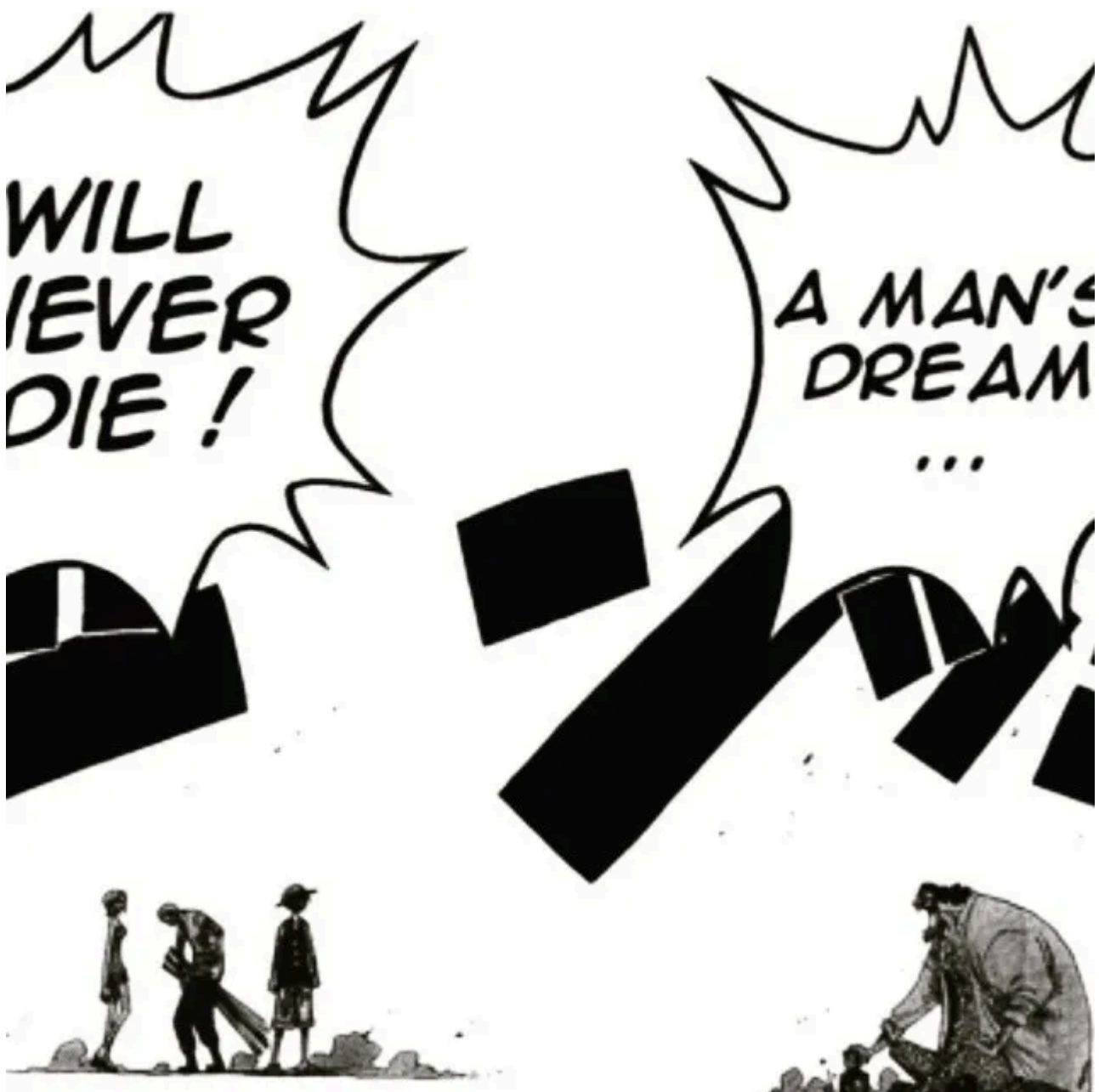
Belum lagi aliansi sementara secara Strategis dengan Trafalgar D. Law, rekan seangkatannya untuk melawan Kaisar Yonkou: Kaido. Beberapa kali bertarung

bersama secara taktis dengan rekan lainnya, semua dengan tujuan dan kepentingannya masing-masing, sebagai rival satu sama lain. Berkompetisi, bergotong royong— mutual. Iya, Luffy bagian dari generasi terburuk dengan 7 supernova di dalamnya. Para Bajak Laut pemula yang membuat keonaran di dunia baru. Inilah keragaman metode sesungguhnya.

Raja Bajak Laut



Seorang Raja yang bebas. Dirinya bebas orang lain bebas. Tidak dikuasai, juga tidak menguasai. Merdeka. Ke mana saja dan melakukan apa saja, mengejar mimpinya: *Will of D*. Itulah: Luffy. Itulah Egoismenya.



Raftel dan OnePiece

Dikatakan sebagai pulau terakhir di ujung perjalanan dunia OnePiece. Di sana pula terletak rahasia dari OnePiece. Entah metafora atau konkrit. Banyak teori bertebaran memprediksinya. Pastinya merupakan ketakutan Pemerintah Dunia. Sesuatu yang mampu menggoncang kekuasaan mereka. Memicu perubahan skala besar? Bisa.

Pastinya sebagaimana yang Gol D. Roger beserta Rivalnya katakan:

*ONE PIECE BENAR BENAR ADA!!!BUBARKAN NEGARA-NEGARA!!!**

*gubahan penulis. Silakan koreksi dan tambahkan tulisan santai ini. Hey. Enjoy saja ok? With love~